

ABSTRAK

Nur Fadila Dwi Rahmawati (2025), Defisit Pengetahuan Tentang Deteksi Dini Diabetes Mellitus di Wilayah Kerja Puskesmas Balong Kabupaten Ponorogo, Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan, Kementerian Kesehatan, Malang, Dosen Endang Purwaningsih S.Kep. Ns., M.Kep.

Diabetes Mellitus (DM) merupakan penyakit metabolik yang ditandai dengan adanya peningkatan kadar glukosa dalam darah atau hiperglikemia. Pemeriksaan kesehatan dan penyuluhan kesehatan dapat membuat masyarakat mengerti mengenai penatalaksanaan diabetes mellitus yang lebih baik. Salah satu upaya yang dilakukan untuk mencegah peningkatan kejadian penyakit DM serta kejadian komplikasi adalah dengan melakukan deteksi dini. Deteksi dini dapat dilakukan dengan cara menggunakan kuesioner *The Finnish Diabetes Risk Score* (FINDRISC) yang dapat memprediksi timbulnya penyakit DM dalam 10 tahun mendatang. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi asuhan keperawatan keluarga yang memiliki defisit pengetahuan tentang deteksi dini diabetes mellitus di wilayah kerja Puskesmas Balong, Kabupaten Ponorogo. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuesioner yang dilaksanakan selama tujuh hari, dengan evaluasi dilakukan pada hari pertama, keempat, dan keenam. Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan peran serta keluarga pasien dalam upaya pencegahan diabetes mellitus. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan keluarga tentang diabetes mellitus setelah diberikan asuhan keperawatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan responden pada kunjungan pertama berada dalam kategori cukup dengan persentase sebesar 64%. Pada kunjungan keempat, tingkat pengetahuan meningkat menjadi 73% dan masih berada dalam kategori cukup. Pada kunjungan keenam, tingkat pengetahuan mencapai 82% dan termasuk dalam kategori baik. Penelitian ini juga mengidentifikasi berbagai tipe keluarga serta kendala yang mereka hadapi dalam mengelola kesehatan anggota keluarga yang menderita diabetes mellitus. Edukasi tentang lima pilar Diabetes Mellitus (DM) dilakukan secara bertahap dan aplikatif agar lebih mudah dipahami dan diterapkan oleh pasien maupun keluarganya. Pendekatan bertahap memungkinkan peserta edukasi memahami setiap pilar secara mendalam, mulai dari pengelolaan pola makan, aktivitas fisik, pengobatan, pemantauan gula darah, hingga edukasi berkelanjutan. Selain itu, penyampaian materi dilakukan secara aplikatif, artinya langsung dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari sehingga peserta dapat langsung menerapkannya. Dengan metode ini, pengetahuan pasien tentang pengelolaan DM meningkat secara signifikan, yang pada akhirnya dapat membantu mereka dalam mengontrol penyakit dan meningkatkan kualitas hidup.

Kata Kunci : Diabetes Mellitus, Defisit Pengetahuan, Findrisc

ABSTRACT

Nur Fadila Dwi Rahmawati (2025), Knowledge Deficit About Early Detection of Diabetes Mellitus in the Working Area of Balong Health Center, Ponorogo Regency, Nursing Department, Health Polytechnic, Ministry of Health, Malang, Lecturer Endang Purwaningsih S.Kep. Ns., M.Kep.

Diabetes Mellitus (DM) is a metabolic disease characterized by increased blood glucose levels or hyperglycemia. Health checks and health education can make the public understand better about the management of diabetes mellitus. One of the efforts made to prevent an increase in the incidence of DM and the incidence of complications is to conduct early detection. Early detection can be done by using the Finnish Diabetes Risk Score (FINDRISC) questionnaire which can predict the onset of DM in the next 10 years. This study aims to evaluate nursing care for families who have a knowledge deficit about early detection of diabetes mellitus in the working area of Balong Health Center, Ponorogo Regency. The method used in this study was a questionnaire approach that was carried out for seven days, with evaluations conducted on the first, fourth, and sixth days. The purpose of this evaluation was to improve the knowledge and participation of the patient's family in efforts to prevent diabetes mellitus. The results of the study showed that there was an increase in family knowledge about diabetes mellitus after being given nursing care. The results showed that the level of knowledge of respondents at the first visit was in the sufficient category with a percentage of 64%. At the fourth visit, the level of knowledge increased to 73% and was still in the sufficient category. Meanwhile, at the sixth visit, the level of knowledge reached 82% and was included in the good category. This study also identified various types of families and the obstacles they face in managing the health of family members who suffer from diabetes mellitus. Education was carried out in stages for six days. On the first day, education was given regarding the definition and causes of diabetes mellitus. The second day discussed the signs and symptoms and risk factors. The third day focused on education about diet, while the fourth day discussed the importance of physical activity. The fifth day contained education about treatment, and on the sixth day information was provided on how to monitor blood sugar levels independently.

Keywords: Diabetes Mellitus, Knowledge Deficit, Findrisc